

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRODUK BARU
TABUNGAN ARISAN SURYA (TAS) SISTEM GUGUR
PADA BPR. BANK SURYA YUDHA PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Hukum Islam (S.H)

Disusun oleh:

SEPTIANI CAHYANINGRUM

NIM: 1522301124

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Septiani Cahyaningrum

NIM : 1522301124

Jenjang : S-1

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Produk Baru Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur Pada BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal ini yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,
Yang Menyatakan,



Septiani Cahyaningrum
NIM: 1522301124



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

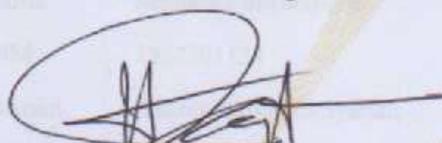
PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

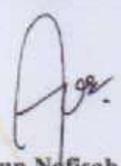
**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRODUK BARU TABUNGAN
ARISAN SURYA (TAS) SISTEM GUGUR
PADA BPR. BANK SURYA YUDHA PURBALINGGA**

yang disusun oleh Septiani Cahyaningrum (NIM. 1522301124), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

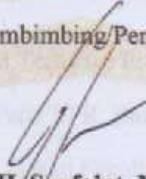
Ketua Sidang


Hariyanto, S.H.I., M.Hum
NIP. 19750707 200901 1 012

Sekretaris Sidang


Hj. Durotun Nafisah, M.S.I.
NIP. 19730909 200312 2 002

Pembimbing/Penguji


Dr. H. Syufa'at, M. Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005

Purwokerto, 22 Oktober 2019
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Septiani, M. Ag.
NIP. 19700705 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Septiani Cahyaningrum
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

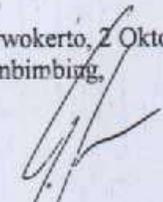
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Septiani Cahyaningrum
NIM : 1522301124
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Produk Baru Tabungan Arisan Surya
(TAS) Sistem Gugur Pada BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Oktober 2019
Pembimbing,


Dr. H. Syufa'at, M. Ag
NIP. 196309101992031005

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Qs. al-Maidah: 2)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang selalu setia :

1. Kedua Orang tua tercinta, ibu Siti Romlah dan bapak Yahya yang menjadi motivasi terbesar untuk terus berproses, terimakasih telah memberikan izin untuk membuktikan bahwa anak perempuanmu ini yang gemar merepotkan dan sering mengeluh, hanya dapat mengucapkan maaf, karena anak perempuanmu belum seperti anak-anak yang lain yang memberikan apapun hanya menyusahkan. Dan hanya mampu mengucapkan terimakasih atas semua dan untuk segalanya untuk anak perempuanmu ini.
2. Untuk suamiku, Wakhid Zenudin Raharjo yang selalu menyemangati, selalu memotivasiku untuk terus berproses. Maafkan istrimu yang selalu merepotkan dan sering mengeluh. Terimakasih atas segala support selama ini.
3. Untuk kedua adikku Toto Andrianto dan Anita Tri Wahyuni terimakasih selalu mendoakan yang terbaik buat kakaknya walaupun sering bertengkar. Dan terimakasih sudah menjaga ibu bapak semenjak tidak serumah lagi dengan kakaknya.
4. Segenap keluarga besar peneliti, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRODUK BARU TABUNGAN
ARISAN SURYA (TAS) SISTEM GUGUR PADA BPR. BANK SURYA
YUDHA PURBALINGGA**

**ABSTRAK
SEPTIANI CAHYANINGRUM
NIM. 1522301124**

**Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

Penelitian ini berawal dari adanya praktek tabungan yang dikemas dalam bentuk arisan sistem gugur berhadiah di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga. Tujuan utama diadakan arisan sistem gugur adalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dimana agar masyarakat giat menabung. Permasalahan yang diteliti adalah *pertama*, bagaimana praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur yang diselenggarakan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga. *Kedua*, bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari karyawan atau pegawai bank dan nasabah bank. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, literatur-literatur lainnya. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, praktik Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur berhadiah yang diselenggarakan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga berdasarkan akad wadi'ah. Namun karena arisan tersebut dengan sistem gugur, maka arisan yang diselenggarakan BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga tidak sah. Karena dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan hukum Islam dan prinsip muamalah yaitu adanya nilai ketidakadilan yang mana muamalah dilakukan atas dasar memelihara nilai keadilan, menghindari penganiayaan, dan unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan. *Kedua*, dalam Tabungan Arisan Surya (TAS) tampak adanya unsur perjudian yang dilarang dalam Islam. Adanya undian yang dilakukan menyebabkan sebagian peserta (yang tidak dapat undian) tidak mendapatkan haknya secara penuh dalam pembagian sisa hasil usaha oleh bank yang diberikan melalui bentuk bonus dan *doorprize*. Oleh karena itu, Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur ini tidak diperbolehkan dalam hukum Islam karena mengandung unsur judi dan riba.

Kata kunci: Tabungan, Arisan, Sistem gugur.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '.....	Koma terbalik keatas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	kasrah	I
— و	<i>Dammah</i>	dammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Faḥah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dani	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Faḥah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alifditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' matiditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawumatiditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

3. Bilata *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطارق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhiratau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulisalif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Singkatan

SWT. : Subhanahuwata 'ala

SAW. : Sallallahu 'alaihiwasallam

Q. S. : qur'an Surat

Hlm. : Halaman

S.H.I : Sarjana Hukum Islam

Jl. : Jalan

Cet. : Cetakan

No. : Nomor

Terj. : Terjemahan

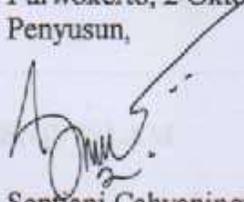
dkk : Dan kawan-kawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhaan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya, karena hanya kepada-Nya kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat kepada Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan setiap orang yang mengikuti jejaknya, dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya pada hari akhir penantian. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Supani S. Ag. M. A. Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr H. Ahmad Sidiq, M.H.I., M.H. Wakil Dekan I Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj Nita Triana, M.Si. Wakil Dekan II Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Bani Syarif Maulana, M. Ag., LL.M Wakil Dekan III Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Agus Sunaryo, S.Ag, M.S.I. Ketua Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Syufa'at, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen, Staff Administrasi, dan Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan ibu yang tidak pernah berhenti menyayangiku dan selalu memberikan motivasi, serta do'a yang selalu mereka panjatkan untuk ku baik siang ataupun malam.
10. Suamiku tercinta, yang selalu mensupport, memotivasi, dan mendoakan yang terbaik untuk istrinya .
11. Kepada Adiku tercinta Toto Andrianto dan Anita Tri Wahyuni yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk melancarkan penulisan skripsi.
12. Teman Seperjuangan, Novalita Damayanti, Putri Sekar Larasati dan teman satu angkatan terutama untuk Hes c, yang tak bisa saya sebut satu persatu terimakasih waktu dan kebersamaan ini.
13. Buat karyawan tokoku SABRINA FASHION yaitu Suci Nur Qorih yang selalu memotivasiku untuk mengerjakan skripsi dan menjaga tokoku dengan baik.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian, penulis mengharapkan segala kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Purwokerto, 2 Oktober 2019
Penyusun,

Septiani Cahyaningrum
NIM. 1522301124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II BENTUK-BENTUK AKAD DALAM BISNIS ISLAM	
A. Akad Dalam Sistem Hukum Islam.....	14
1. Rukun Akad	16

2. Syarat-Syarat Akad	26
B. Jenis-Jenis Akad.....	28
C. Penciptaan Akad Baru Dalam Muamalah.....	31
1. Prinsip-Prinsip Pembuatan Akad	31
2. Asas-Asas Hukum Perikatan Islam.....	34
D. Akad Wadiah dalam Muamalah	39
1. Pengertian Akad Wadiah.....	39
2. Dasar Hukum Akad Wadiah	40
3. Rukun dan Syarat Akad Wadiah	41
4. Macam-Macam Akad Wadiah	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	48
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Metode Analisis Data.....	51
 BAB IV SISTEM DAN ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TABUNGAN ARISAN SURYA (TAS) PADA BPR. BANK SURYA YUDHA	
A. Gambaran Umum BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.....	52
1. Profil bank.....	52
2. Jenis Usaha Bank	54
3. Ketentuan-Ketentuan dan Syarat-Syarat Umum Tabungan.....	56

B. Mekanisme Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga	59
C. Pelaksanaan Undian Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga	64
D. Analisis Terhadap Pengelolaan Dana Arisan	69
E. Analisis Terhadap Pemberian Hadiah Pada Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga Perspektif Hukum Islam.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Penyetoran dan Penarikan.....	57
Tabel. 4.2 Pemenang <i>Door Prize</i>	65
Tabel. 4.3 Pemenang Tabungan Arisan Surya (TAS).....	68
Tabel. 4.4 Pengelolaan Dana Tabungan Arisan Surya (TAS)	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Al-Wadiah Yad Al-Amānah</i>	44
Gambar 2.2 Skema <i>Al-Wadi'ah Yad aq-Damānah</i>	46
Gambar 4.1 Struktur Kepegawaian BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.....	53



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam kaya akan tuntunan hidup bagi umatnya. Selain sumber hukum agama yakni Al-Qur'an dan As-sunnah, Islam juga mengandung aspek penting yakni fiqh. Fiqh Islam sangat penting dan dibutuhkan oleh umat Islam, karena ia merupakan sebuah pegangan dalam menjalankan praktik ajaran Islam itu sendiri, baik dari sisi ibadah, muamalah, syariah, dan sebagainya.

Fiqh kontemporer merupakan perkembangan pemikiran fiqh dewasa ini. Adapun yang melatar belakangi munculnya isu fiqh kontemporer yaitu adanya arus modernisasi yang meliputi hampir sebagian besar negara-negara yang dihuni oleh mayoritas umat Islam. Dengan adanya arus modernisasi tersebut, mengakibatkan munculnya berbagai macam perubahan dalam tatanan sosial umat Islam. Terpaan krisis ekonomi dan memburuknya tatanan ekonomi global yang berkepanjangan beberapa tahun ini mengakibatkan beberapa kawasan dunia termasuk Asia Tenggara untuk memperbesar keinginan masyarakat mencari bentuk lain dari sistem ekonomi yang mampu melindungi masyarakat dari krisis ekonomi global. Perkembangan kehidupan manusia selalu berjalan sesuai dengan ruang dan waktu. Semakin maju suatu negara semakin banyak aktifitas yang mengandung resiko dan kegiatan sosial yang baru. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak dapat bekerja sendiri, ia harus bermasyarakat dengan orang lain.¹

Karena tidak dipungkiri manusia adalah makhluk sosial sesuai dengan firman-Nya :

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), Hlm. 278.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah yang paling bertakwa dia diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal” (QS.Alhujurat Ayat : 13)²

Di Indonesia sendiri perkembangan perekonomian salah satunya dapat dilihat dari banyaknya bank yang mengeluarkan layanan produk baru. Salah satunya yaitu produk arisan yang digunakan untuk tabungan berjangka waktu. Arisan adalah pengumpulan uang dari beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya.³ Arisan merupakan bentuk kerjasama antara beberapa orang yang menyerahkan sejumlah uang dan disepakati kemudian diundi untuk memutuskan siapa yang dapat menarik dana sejumlah itu yang kemudian ia dapat menerimanya. Pada waktu berikutnya yang sudah disepakati bersama kemudian diulang kembali dan pada kesempatan sebelumnya tetap harus menyetorkan sejumlah uang dan yang sudah memperoleh sejumlah uang tidak dapat mengambil dana. Demikian seterusnya sampai seluruh anggota arisan sudah mendapatkan giliran dalam memperoleh dana arisan.

Dalam bahasa Inggris arisan disebut dengan *saving club* atau *company saving* yang mempunyai arti tabungan bersama. Kata *saving* berasal dari kata

² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaami Cipta Media, 2005), Hlm. 847.

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Hlm. 59.

save yaitu kata kerja yang mempunyai arti menabung atau menyelamatkan yang kemudian berubah menjadi *saving* kata benda yang berarti tabungan.⁴

Menurut W.J.S Poerwadarminto arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya.⁵

Dalam perkembangannya bank juga mengeluarkan produk arisan, salah satunya Tabungan Arisan Surya (TAS) yang dikeluarkan oleh BPR. Bank Surya Yudha. Tabungan Arisan Surya (TAS) yaitu inovasi tabungan berhadiah dari BPR Bank Surya Yudha yang dikelola secara professional, aman dan menguntungkan. Dikemas dalam bentuk arisan dan dikocok setiap bulan untuk 1 orang pemenang selama 36 bulan.⁶

Tabungan Arisan Surya (TAS) pada BPR. Bank Surya Yudha menggunakan sistem gugur karena peserta yang telah mendapatkan arisan tidak perlu lagi membayar setoran dibulan berikutnya.⁷ Program Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur yang diadakan di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga merupakan suatu jenis pengumpulan dana setiap bulan sebesar Rp 125.000,- sebagai Setoran Tepat Bayar (STB) dari peserta arisan dimana peserta yang telah mendapatkan arisan tidak harus menyetorkan uang lagi pada periode pembayaran berikutnya. Peserta yang sudah gugur tidak membayar setoran lagi pada bulan selanjutnya dan dinyatakan selesai kepesertaannya serta tidak berhak mengikuti semua program dalam arisan ini

⁴ Yahya Pamadya Puspa, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Semarang: Aneka, 2010), hlm. 75.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 59.

⁶ Brosur Tabungan Arisan Surya(TAS) dari BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

⁷ Wawancara dengan Festi, Koordinator Dana BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga Tanggal 14 Februari 2019.

lagi, namun tidak seluruh peserta dalam satu kelompok mendapat sistem gugur. Dari 200 peserta yang mendapat undian pada bulan pertama sampai bulan ke 36 berhak mendapat sistem gugur berupa jumlah setoran dan hadiah senilai Rp 500.000,-, sedangkan sisanya hanya mendapat uang arisan sejumlah uang yang disetor dengan mendapat tambahan bonus dan dorprise pada akhir periode.

Pada Tabungan Arisan Surya (TAS) bagi peserta yang mendapatkan arisan sistem gugur lebih awal yaitu dengan jumlah setoran tiap bulannya Rp 125.000,- dalam kurun waktu 36 bulan dan 36 kali pengundian itu lebih beruntung dikarenakan tidak menyetor uang terlalu banyak dan sudah bisa mendapatkan hadiah berupa tambahan uang Rp. 500.000,- dan *door prize*. Jadi jika yg keluar pengundian bulan pertama cukup membayar uang setoran Rp 125.000,- dan bonus Rp 500.000,- jadi total uang yang bisa dibawa pulang yaitu Rp. 625.000,- dan berhak mengikuti doorprize tiap 6 bulan sekali tetapi nasabah sudah gugur untuk mengikuti arisan dan tidak berkewajiban menyetor uang kembali untuk bulan depannya. Bagi peserta yang tidak mendapatkan sistem gugur juga tidak merasa dirugikan karena pada akhir periode uang yang telah mereka setorkan selama 36 bulan dikembalikan dengan tambahan hadiah intensif Rp 100.000,- dan diikutkan undian grand prize LED TV, kulkas/mesin cuci, dan sepeda motor. Menurut Syaikh Dr. Shalih Al Fauzan arisan pada hakikatnya adalah akad pinjaman, dimana anggota pertama yang menerima uang terkumpul hakikatnya ia menerima pinjaman dari anggota-anggota lainnya dan begitulah seterusnya setiap orang yang menerima uang terkumpul adalah peminjam terhadap anggota yang belum menerima. Dalam akad pinjam meminjam ini terdapat manfaat bagi pihak yang meminjamkan

dalam bentuk ia memberikan pinjaman uang dengan syarat anggota yang lain bersedia memberikan pinjaman untuknya. Dan setiap pinjaman yang mendatangkan manfaat adalah riba. Maka arisan termasuk riba.⁸ Namun, dalam arisan yang dijalankan oleh Bank BPR Surya Yudha tidak tampak bertentangan dengan sistem muamalah dalam Islam dikarenakan tidak ada unsur merugikan karena uang yang kita setorkan Rp 125.000,- tiap bulannya selama 36 bulan itu akan dikembalikan sepenuhnya juga mendapatkan bonus dan doorprize bagi yang mendapatkan undian. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur pada BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

Tidak jarang praktek berbeda dengan teori, maka perlu adanya kajian lebih lanjut tentang kesesuaian teori dan praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga. Hukum ekonomi Islam berpegang pada syariah Islam dan kental dengan akidah keislaman.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti penerapan praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) Produk Baru di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga, maka penulis mengambil judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRODUK BARU TABUNGAN ARISAN SURYA (TAS) SISTEM GUGUR PADA BPR. BANK SURYA YUDHA PURBALINGGA”**.

B. Rumusan Masalah

⁸ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: P.T. Berkah Mulia Insani, 2016), Cet. XVI, hlm. 536.

Perumusan Masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip – prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek – obyek yang diteliti, serta bertujuan agar penulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal – hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga ?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam tentang praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui mekanisme Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur yang diselenggarakan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga
 - b. Mengetahui hukum Tabungan Arisan Surya (TAS) dengan sistem gugur yang diselenggarakan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga dalam tinjauan hukum Islam
2. Manfaat Penelitian
 - a. Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan hukum perbankan di Indonesia

- b. Untuk menambah pengetahuan ilmiah yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dalam penulisan tentang hukum perbankan di Indonesia
- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang produk-produk perbankan pada masyarakat

D. Definisi Operasional

Dari judul skripsi yang peneliti angkat, ada istilah – istilah yang mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan penelitian ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Tinjauan

Tinjauan merupakan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah.⁹

2. Hukum Islam

Menurut Muhammad ‘Ali At-Tahanawi dalam kitabnya *Kisyāf Iṣṭilāhāt al-Funūn* sebagaimana dikutip Abdul Azhar Basyir, pengertian syari’ah mencakup seluruh ajaran Islam, meliputi aspek akidah, ibadah, akhlak dan muamalah (kemasyarakatan). Adapun menurut Al-Jurjani dalam kitabnya *At-Ta’rīfāt* sebagaimana dikutip oleh Abdul Azhar Basyir, pengertian fikih hanya menyangkut hukum syara’ yang berhubungan dengan perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 09:07 WIB. <http://kbbi.web.id/tinjauan>.

terperinci. Fikih adalah ilmu yang diperoleh dengan menggunakan pikiran dan ijtihad. Dari kedua pengertian tersebut dapat diperoleh penegasan pengertian hukum Islam adalah fikih Islam, bukan syariah Islamiah sebab hukum Islam hanya merupakan sebagian dari ajaran Islam, atau dengan kata lain fikih Islam hanya merupakan sebagian dari syariah Islamiah.¹⁰

3. Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah inovasi Tabungan berhadiah dari BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga yang dikelola secara professional, aman dan menguntungkan. Dikemas dalam bentuk arisan dan dikocok setiap bulan untuk satu orang pemenang selama 36 bulan.¹¹

4. BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga

BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga merupakan bank yang gencar menghimpun dana dari masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan pedesaan. BPR. Bank Surya Yudha terletak di Jl. Letjend S Suparman No. 129, Kedung Menjangan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53314.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Arisan telah banyak dikaji dalam karya-karya ilmiah khususnya skripsi. Dalam rangka penulisan penelitian, peneliti akan menelaah pustaka yang memiliki relevansi dengan Tinjauan Hukum Islam terhadap

¹⁰ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm. 2.

¹¹ Brosur Tabungan Arisan Surya(TAS) dari BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

Produk Baru Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Atiqah dengan judul “Arisan Motor Sistem Gugur Koperasi Serba Usaha Asli Cilacap dalam Tinjauan Hukum Islam”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dewi Atiqah dengan judul yang akan diteliti peneliti yaitu sama-sama membahas arisan sistem gugur. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Atiqah membahas tentang arisan motor yang dijalankan oleh koperasi serba usaha asli cilacap sedangkan penulis meneliti tentang Tabungan Arisan Surya (TAS) produk baru yang dikeluarkan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ulfatiana Rujati M. dengan judul “Arisan Sistem Gugur Menurut Perspektif Hukum Islam (Study Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Batur Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ulfatiana Rujati M. dengan judul yang akan diteliti peneliti yaitu sama-sama membahas tentang akad yang digunakan pada arisan sistem gugur. Perbedaannya hanya kajian yang dilakukan oleh Ulfatiana Rujati M membahas tentang arisan sistem gugur yang menggunakan akad *Wadi'ah Yad Al-Damānah* sedangkan penulis menggunakan akad muamalah secara umum dan produk yang diteliti yaitu Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga sesuai tinjauan hukum Islam.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Afton Najib dengan judul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Arisan Bahan Bangunan (Study Kasus di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara). Persamaan antara penelitian yang dilakukan Afton Najib dengan judul yang akan diteliti peneliti yaitu sama-sama membahas tentang arisan. Perbedaannya hanya Afton Najib membahas tentang arisan bahan bangunan dimana iurannya berupa uang dan jika yang mendapat arisan akan dibelikan bahan bangunan berupa pasir dan semen yang bertujuan untuk saling tolong menolong sedangkan peneliti membahas tentang tabungan arisan surya (TAS) sistem gugur pada Bank BPR Surya Yudha Purbalingga dan hadiahnya berupa bonus uang.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurmalita yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Arisan Kelompenan (Studi Kasus di Desa Semali Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen)”. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurmalita dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang arisan. Perbedaannya hanya penelitian milik Annisa Nurmalita membahas tentang arisan kelompenan dimana iurannya dilakukan tidak sama pada setiap pertemuan berkala dan yang menang undian pun menerima nominal uangnya tidak sama pada setiap orang sedangkan penulis membahas tentang sistem Tabungan Arisan Surya (TAS) di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga yang ditinjau dari hukum Islam.

Table 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Dewi Atiqah IAIN Purwokerto (2014)	Arisan Motor Sistem Gugur Koperasi Serba Usaha Asli Cilacap dalam Tinjauan Hukum Islam. ¹²	Sama-sama membahas tentang arisan sistem gugur.	Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Atiqah membahas tentang arisan motor yang dijalankan oleh koperasi serba usaha asli cilacap sedangkan penulis meneliti tentang tabungan arisan surya (TAS) produk baru yang dikeluarkan oleh Bank BPR Surya Yudha Purbalingga.
Ulfatiana Rujati M IAIN Surakarta 2018	Arisan Sistem Gugur Menurut Perspektif Hukum Islam (Study Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Batur Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten). ¹³	Sama-sama membahas tentang akad pada sistem gugur.	Kajian yang dilakukan oleh Ulfatiana Rujati M membahas tentang arisan sistem gugur yang menggunakan akad <i>Wadi'ah Yad Al-Damānah</i> dan tidak ada produk tertentu yang dibahas, hanya membahas arisan sistem gugur secara umum sedangkan penulis menggunakan akad muamalah secara umum dan produk yang diteliti yaitu Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga sesuai tinjauan hukum Islam.
Afton Najib IAIN Purwokerto	Tinjauan Hukum Islam terhadap Arisan Bahan Bangunan (Study	Sama-sama membahas tentang arisan.	Afton Najib membahas tentang arisan bahan bangunan dimana iurannya berupa uang

¹² Dewi Atiqah, "Arisan Motor Sistem Gugur Koperasi Serba Usaha Asli Cilacap dalam Tinjauan Hukum Islam", *Skripsi* (Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2014).

¹³ Ulfatiana Rujati M, "Arisan Sistem Gugur Menurut Perspektif Hukum Islam (Study Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Batur Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)", *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2018).

2017	Kasus di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara). ¹⁴		dan jika yang mendapat arisan akan dibelikan bahan bangunan berupa pasir dan semen yang bertujuan untuk saling tolong menolong sedangkan peneliti membahas tentang tabungan arisan surya (TAS) pada Bank BPR Surya Yudha Purbalingga.
Annisa Nurmalita IAIN Purwokerto 2018	Tinjauan hukum Islam terhadap Praktik Arisan Kelompenan (Studi Kasus di Desa Semali Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen). ¹⁵	Sama-sama membahas tentang arisan	Annisa Nurmalita membahas tentang arisan kelompenan dimana iurannya dilakukan tidak sama pada setiap pertemuan berkala dan yang menang undian pun menerima nominal uangnya tidak sama pada setiap orang sedangkan penulis membahas tentang sistem Tabungan Arisan Surya (TAS) di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga yang ditinjau dari hukum Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini yakni terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

¹⁴ Afton Najib, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Arisan Bahan Bangunan (Study Kasus di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara)", *Skripsi* (Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁵ Annisa Nurmalita, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Arisan Kelompenan (Studi Kasus di Desa Semali Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen)", *Skripsi* (Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2018).

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, akan membahas mengenai akad muamalah dan ketentuannya. Menjelaskan rukun akad, syarat-syarat akad, jenis-jenis akad, penciptaan akad baru dan pembahasan tentang akad wadi'ah dalam muamalah yang berhubungan dengan Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur.

Bab III, bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, Mengupas mengenai pelaksanaan praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur, memaparkan profil serta jenis-jenis produk yang dijalankan oleh BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga. Serta menganalisis praktek pelaksanaan Tabungan Arisan Surya (TAS) Sistem Gugur dalam Tinjauan Hukum Islam.

Selanjutnya pada **Bab V**, berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur di BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) itu sistemnya seperti tabungan hanya saja dikemas dalam bentuk arisan berhadiah yang bertujuan agar masyarakat lebih giat lagi untuk menabung di bank. Namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan hukum Islam dan prinsip muamalah yang mana terdapat nilai ketidakadilan. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip muamalah yaitu muamalah dilakukan atas dasar memelihara nilai keadilan, menghindari penganiayaan, dan unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempatan. Oleh karena itu, praktek Tabungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur tidak sah, karena adanya sikap ketidakadilan dari penyetoran uang arisan dan perolehan uang arisan yaitu dengan memberikan bonus yang lebih besar kepada peserta yang mendapatkan undian di awal dari pada peserta yang mendapatkan undian di akhir.

Kedua, dalam Tabungan Arisan Surya (TAS) tampak adanya unsur perjudian yang dilarang dalam Islam. Adanya undian yang dilakukan menyebabkan sebagian peserta (yang tidak dapat undian) tidak mendapatkan haknya secara penuh dalam pembagian sisa hasil usaha oleh bank yang diberikan melalui bentuk bonus dan *doorprize*. Oleh karena itu, Tabungan

Arisan Surya (TAS) sistem gugur ini tidak diperbolehkan dalam hukum Islam karena mengandung unsur judi dan riba.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang tinjauan hukum Islam terhadap produk baru Tbaungan Arisan Surya (TAS) sistem gugur pada BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran khususnya bagi pihak bank dan para masyarakat, sebagai berikut:

1. Bagi para peserta sebaiknya niat mengikuti arisan lebih ke menabung tidak semata mengharapkan mendapat program gugur dan dalam pelaksanaan arisan sistem gugur berhadiah para peserta hendaknya memperhatikan aturan-aturan yang sudah ada dan juga memperhatikan sisi keadilan terutama dalam hal pengembalian uang anggota arisan sesuai dengan uang yang disetorkan tanpa memberikan imbalan yang diperjanjikan diawal, sehingga dalam bermuamalah menjadi sah.
2. Kepada pihak BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga hendaknya dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana memperhatikan peraturan-peraturan yang ada, yaitu sesuai dengan syariat Islam serta merujuk pada sumber-sumber yang telah ditentukan oleh yang berwenang bukan dengan cara memberi iming-iming imbalan hadiah sehingga menyebabkan masyarakat menjadi tertarik untuk mengikuti arisan tersebut tanpa memperhatikan aturan dalam Hukum Islam.

C. Penutup

Akhirnya, segala puji bagi Allah SWT, tuhan tempat kami menyembah, yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Tanpa hidayah dan taufiq Allah, penulis sangat yakin penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan relative singkat serta dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya hambatan yang berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini menjadi amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan yang pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri amin.

Demikian juga kepada semua pihak yang turut serta membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya, amin. Teriring dengan salam semoga senantiasa mendapatkan ridha dari Allah SWT. Wallahu a'lam bi ash-shawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq. 2008.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah Dalam Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Ashofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Atiqah, Dewi. "Arisan Motor Sistem Gugur Koperasi Serba Usaha Asli Cilacap dalam Tinjauan Hukum Islam". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto. 2014.
- Azhar Basyir, Ahmad. *Asas-Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*. Yogyakarta: UII Press. 2012.
- Brosur Aplikasi Pembukaan Rekening data yang diambil tanggal 1 Agustus 2019.
- Brosur syarat dan ketentuan Tabungan Arisan Surya (TAS) Bank Surya Yudha, tanggal 10 Agustus 2019.
- Brosur Tabungan Arisan Surya (TAS) dari BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2012.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra. 1999.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaami Cipta Media. 2005.
- Djazuli. *Fikih Siyasah Implementasi Kemaslahan Umat Islam dalam Rambu-Rambu Syariah*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Fatwa DSN NO.20/DSN-MUI/IX/2000 *juncto* fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003.

- Gemala Dewi, Wirduyaningsih, Yeni Salma Barlinti. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group. 2005.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Herman, <http://herman-notary.blogspot.com/2010/09/wadhiah-dalam-perbankan-syariah.html>. Diakses 3 September 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*. <http://kbbi.web.id/tinjauan>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 09:07 WIB.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2012.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dalam Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2009.
- Najib, Afton. “Tinjauan Hukum Islam terhadap Arisan Bahan Bangunan (Study Kasus di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara)”. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto. 2017.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Nurlina T Muhiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Selemba Empat. 2017.
- Nurmalita, Annisa. “Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Arisan Kelompokan (Studi Kasus di Desa Semali Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen)”. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto. 2018.
- Prodjodikoro, Wirjono. *Asas-asas Hukum Perdata*. Bandung: Sumur Bandung. 1981.
- Puspa, Yahya Pamadya. *Kamus Inggris-Indonesia*. Semarang: Aneka. 2010.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2004.
- Rujiati M, Ulfatiana. “Arisan Sistem Gugur Menurut Perspektif Hukum Islam (Study Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Batur Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta. 2018.

- Shidik, Saifudin. *Hukum Islam Tentang Berbagai Persoalan Kontemporer*. Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : IKAPI. 2017.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Susanto, Burhanuddin. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press. 2008.
- Syeh Nawawi Al Bantani. *Nihayatun Zain*. Semarang: Maktab Uluhiyah.
- Syeikh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini. *Kifāyatul Ahyār*. Surabaya: Darul Ilmi.
- Tanjung, Hendri. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramata Publishing. 2013.
- Tarmizi, Erwandi. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bogor: P.T. Berkat Mulia Insani. 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Tim Redaksi Fokusmedia. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*. Bandung: Fokusmedia. 2008.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Wardi Muslich, Ahmad. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Wawancara dengan Aris Purwanto, Kepala Bagian Dana BPR Bank Surya Yudha Tanggal 1 Agustus 2019.
- Wawancara dengan Festi, Koordinator Dana BPR. Bank Surya Yudha Purbalingga Tanggal 14 Februari 2019.
- Wawancara dengan Imam Mustafa Nasabah atau peserta Tabungan Arisan Surya (TAS) pada tanggal 22 Agustus 2019.
- Wawancara dengan Nugrah, Wakil Koordinasi Dana Bank Surya Yudha Purbalingga, tanggal 13 Agustus 2019.

Wawancara dengan Wijaya, personalia BPR Bank Surya Yudha Tanggal 1 Agustus 2019.

Website BPR. Bank Surya Yudha www.suryayudha.id diakses tanggal 1 Agustus 2019.

Al Hafidz Ibnu Hajar Al Asqolani. *Bulūḡul Marām*. Indonesia: Daru Ihyatul Kitab.

Al-Zuhaili, Wahbah. *al-Fiqh al-Islami wa Adilatuhu*. Beirut: Dar al-Fikr. 1989.



